

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan dan terjaminnya kehidupan seseorang merupakan suatu dambaan bagi setiap orang. Hal tersebut terlihat dari sikap dan tindakan hampir setiap individu berusaha untuk meningkatkan pendapatannya dengan berbagai cara agar dapat menyisihkan penghasilan sedikit demi sedikit yang dihasilkan selama bekerja. Besarnya pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat saat bekerja akan mempengaruhi proporsi dana yang disisihkan untuk kepemilikan asuransi. Seperti pada penelitian Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) dijelaskan bahwa responden yang mempunyai pendapatan lebih, memiliki kemungkinan untuk menunjukkan perilaku keuangan yang bijaksana dengan alasan bahwa responden tersebut memiliki dana yang tersedia untuk memenuhi segala kebutuhannya. Individu dapat dikatakan sukses apabila perencanaan keuangan tidak melihat dari besarnya penghasilan yang diperoleh. Penghasilan besar namun tidak dikelola dan direncanakan dengan baik, akan mengakibatkan habisnya penghasilan tersebut untuk konsumsi barang dan jasa yang seharusnya tidak diperlukan. Jadi, setiap individu diharapkan mampu mengelola keuangannya untuk memiliki asuransi.

Dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dapat dilihat bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih serta modern tidak dapat menjamin minimnya tingkat kerugian seperti kecelakaan, kerusakan

maupun kehilangan. Peristiwa terjadi secara tiba-tiba atau tidak pasti sehingga dapat menimbulkan suatu kerugian yaitu disebut risiko. Banyak faktor risiko mulai dari risiko kehilangan harta aset, risiko sakit, hingga risiko kehilangan jiwa atau meninggal. Untuk meminimalisir terjadinya risiko dapat dilakukan dengan cara mengurangi efek negatif risiko, mentransfer risiko kepada pihak lain dan dengan menampung konsekuensi dari risiko tertentu. Sebagai salah satu bentuk dari pengelolaan risiko ialah dengan berbagai macam jenis asuransi. Siklus hidup manusia saat ini semakin lama akan mengalami peningkatan kebutuhan seperti dana untuk asuransi. Namun, masyarakat sering mengabaikan pentingnya melakukan pengelolaan dana untuk asuransi, padahal kesejahteraan dan terjaminnya hidup merupakan impian bagi setiap individu.

Kebutuhan setiap orang untuk memiliki asuransi ini sangat penting, karena memiliki asuransi dapat memberikan proteksi secara finansial dalam kehidupan seseorang untuk menghadapi risiko dimasa yang akan datang yang tidak terduga. Pengelolaan keuangan yang baik akan menciptakan peningkatan perilaku positif setiap individu untuk memiliki dan memanfaatkan produk asuransi.

Terdapat beberapa orang sudah mengetahui informasi mengenai pentingnya asuransi agar dirinya terproteksi dari masalah-masalah atau risiko-risiko yang tidak terduga. Akan tetapi, terdapat pula beberapa orang yang enggan menyisihkan pendapatan yang dimilikinya untuk membeli produk asuransi. Seringkali seseorang memberikan alasan karena orang tersebut belum memiliki *budget* dan belum memikirkan soal asuransi karena orang tersebut

merasa bahwa dirinya masih muda dan sehat. Padahal kematian seseorang tidak dapat diprediksi dan risiko-risiko apa saja yang akan terjadi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan untuk memiliki asuransi adalah *financial knowledge* yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Norma Yulianti dan Melliza Silvy (2013) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan keuangan keluarga diantaranya perencanaan proteksi keluarga yaitu asuransi. Semakin tingginya harga-harga kebutuhan pokok dan tingginya tingkat inflasi terkadang membuat orang enggan untuk menisihkan dananya untuk membeli produk asuransi demi kebutuhan masa depannya. Agar seseorang lebih terarah dalam membuat keputusan dalam mengeluarkan uangnya perlu adanya pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang dimiliki setiap orang. Saat semua kebutuhan sembako dan semua bahan mengalami kenaikan, tingkat pendapatan yang banyak akan sama saja apabila seseorang tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik. Dengan mengelola keuangannya dengan baik, diharapkan seseorang dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari pendapatan yang dimilikinya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keputusan membeli asuransi yaitu sikap moneter terhadap asuransi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Inti Dian Lisnawati, 2016) definisi dari sikap moneter terhadap asuransi yaitu persepsi konsumen terhadap asuransi sebagai suatu investasi yang menguntungkan. Persepsi konsumen terhadap asuransi merupakan suatu proses dimana berbagai stimuli dipilih, diorganisir, dan diinterpretasi menjadi informasi

yang bermakna (Ferrinadewi, 2008:42). Dalam hal ini para konsumen menganggap bahwa asuransi yaitu suatu tabungan yang suatu saatnya nanti dapat di ambil.

Kecenderungan membeli mencerminkan minat konsumen tersebut terhadap pembelian asuransi. Apabila konsumen memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya akan cenderung untuk membeli layanan asuransi. Dorongan tersebut dapat berupa minat untuk membeli suatu produk. Minat beli sendiri merupakan tahap kecenderungan membeli konsumen untuk bertindak sebelum memutuskan membeli produk asuransi. Konsumen juga akan terdorong untuk membeli suatu produk jika manfaat yang didapatkan lebih besar dari pengorbanan yang dilakukan untuk membeli produk tersebut. Menurut (Ulbinaita, Kucinskiene & Moullec, 2013) Kecenderungan membeli memiliki beberapa indikator, diantaranya rasa aman dalam finansial dan psikologis, regulasi pemerintah, dan stabilitas keuangan di masa depan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti menyadari bahwa pentingnya memiliki asuransi. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul **“Pengetahuan Keuangan, Sikap Moneter terhadap Asuransi dan pengaruhnya terhadap Keputusan Membeli Asuransi dengan Kecenderungan Membeli sebagai Variabel Mediasi”** dengan mengambil sampel di wilayah Surabaya, Gresik dan Tuban.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan sub bab yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan membeli asuransi?
2. Apakah sikap moneter berpengaruh positif terhadap keputusan membeli asuransi?
3. Apakah kecenderungan membelimemediasi pengaruh sikap moneter terhadap keputusan membeli asuransi ?
4. Apakah kecenderungan membeli berpengaruh positif terhadap keputusan membeli asuransi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan dalam sub bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini meliputi :

1. Untuk menguji bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan membeli asuransi,
2. Untuk menguji bahwa sikap moneter berpengaruh positif terhadap keputusan membeli asuransi,
3. Untuk menguji bahwa kecenderungan membeli memediasi pengaruh sikap moneter terhadap keputusan membeli asuransi,
4. Untuk menguji bahwa kecenderungan membeli berpengaruh positif terhadap keputusan membeli asuransi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti diharapkan mampu menambah wawasan tentang pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap moneter terhadap keputusan membeli asuransi dengan kecenderungan membeli sebagai variabel mediasi,

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Dalam penulisan penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi yang terkait dengan pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap moneter terhadap keputusan membeli asuransi dengan kecenderungan membeli sebagai variabel mediasi,

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penulisan penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi yang memberikan pemahaman tentang keputusan membeli asuransi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan metode penelitian ini yaitu merujuk pada pedoman penulisan dan penilaian proposal STIE Perbanas Surabaya. Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sub bab diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari penyusunan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai beberapa ringkasan dari penelitian terdahulu disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini. Beragam teori dari peneliti terdahulu akan dijelaskan secara sistematis agar memudahkan peneliti untuk menyusun kerangka penelitian yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal apa saja yang diulas oleh peneliti. Adapun sub bab pada bab ini diantaranya adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas serta teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memberikan kesimpulan dari hasil penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai garis besar data tanggapan responden berdasarkan beberapa karakteristik seperti faktor demografi yang meliputi jenis kelamin, umur, pendapatan, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan. Selain itu, pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis data dari variabel penelitian yang telah diuji serta dibahas mengenai hipotesis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas. Adapun isi dari bab ini yaitu meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran.

